



INSTRAN.org - Pelebaran jalan di pertigaan Pasar Rebo Swatantra IV telah selesai. Namun, tiang listrik yang semula di sisi jalan tidak dipindahkan, sehingga jadi berada di tengah jalan. Tiang listrik itu kerap membuat pengendara menabraknya.

"Tiang listrik ini tadinya ada di pinggir jalan tapi setelah adanya pelebaran jalan tiangnya jadi ada di tengah seperti ini. Bahaya sekali," ujar Amirudin, salah seorang warga Jatiasih, Rabu (16/4/2014).

Menurut Amirudin, tiang listrik tersebut sangat membahayakan pengendara motor. Terutama pada malam hari. Menurutnya, pengendara yang melintas seringkali tertabrak tiang listrik tersebut.

Kondisi malam yang gelap dan tiang yang berwarna hitam juga menjadi salah satu penyebab rawannya kecelakaan di tempat tersebut. Selain itu, dirinya juga mengatakan kondisi tersebut sudah dialami sejak 3 bulan lalu.

Dia mengeluh soal lambatnya respons pemerintah soal tiang listrik yang membahayakan tersebut. Apalagi, tiang listrik itu terletak di pertigaan jalan yang memiliki banyak tikungan. Pencahayaan pun minim pada malam hari.

"Tadi malam saja ada perempuan naik motor yang menabrak tiang. Dia sampai dibawa ke rumah sakit. Ini gimana mau enggak bahaya. Tiangnya saja berwarna hitam. Kalau malam enggak kelihatan. Ya, semoga cepat-cepat dipindahkan sajalah," ujarnya.

Menyikapi hal itu, Ketua Bidang Dinas Pertamanan Pemakaman dan Penerangan Jalan Umum (DPPPJU) Karya Suma Jaya mengatakan, pihaknya akan melakukan koordinasi dengan pihak PLN. Menurutnya, saat ini PJU masih dalam proses koordinasi dengan PLN agar segera memindahkan tiang listrik di lokasi tersebut.

"Pihak kami sudah berkoordinasikan dengan Kecamatan Jatiasih agar segera menyurati PLN untuk menindaklanjuti dan bisa menyelesaikan tiang listrik yang masih berada bagian dalam jalan," ujarnya.

Sumber Berita: Kompas.com, Rabu, 16 April 2014 | 14:04 WIB

<http://megapolitan.kompas.com/read/2014/04/16/1404344/Pengendara.Motor.Protes.Tiang.Listrik.di.Tengah.Jalan>